

## ABSTRAK

Menggunakan *Long Short Term Memory* untuk Pendekatan Berbasis Konteks pada Deteksi Sarkasme di Twitter.

Siti Khotijah

Pembimbing 1 : Jimmy Tirtawangsa., Ph.D

Pembimbing 2 : Dr. Arie Ardiyanti Suryani

Sarkasme adalah kata yang memiliki arti berlawanan dari apa yang diucapkan yang digunakan untuk mengejek atau menunjukkan kebencian. Arti sebaliknya mengandung sentimen positif yang diikuti sentimen negatif. Penelitian ini mengusulkan deteksi sarkasme dengan mempertimbangkan konteksnya. Konteks tersebut terkait dengan kata atau frasa dalam tweet. Untuk mengumpulkan konteks terkait dan untuk mempermudah proses pencarian makna kontekstual, dilakukan penggalian konteks informasi dengan menggunakan *paragraph2vec*. Hasil *paragraph2vec* digunakan untuk membantu proses klasifikasi dalam *Long Short Term Memory* (LSTM).

Penelitian ini menerapkan metode deteksi sarkasme untuk mengenali sarkasme bahasa Indonesia. Reliabilitas dan keefektifan deteksi sarkasme diukur dengan peningkatan persentase TP (*True Positive*) dan dengan penurunan FP (*False Positive*) dan FN (*False Negative*), hasil percobaan memperoleh akurasi sebesar 88,33% dengan recall 90,98%. Metode yang diusulkan ini melampaui metode Bouazizi & Ohtsuki baik dalam akurasi maupun recall dengan lebih dari 8% akurasi, 16% recall pada dataset Indonesia yang sama, dan bahkan lebih dari 9% akurasi, 26% recall pada dataset Inggris yang sama.

Kata Kunci : Deteksi Sarkasme, lstm, paragraph2vec, konteks, pembelajaran mendalam